

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kepatuhan akseptor KB suntik di wilayah kerja Puskesmas Seget Kabupaten Sorong, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar akseptor KB suntik berada dalam kategori tidak patuh terhadap jadwal penyuntikan ulang. Jumlah responden yang tidak patuh lebih banyak dibandingkan yang patuh, sehingga menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan akseptor KB suntik masih tergolong rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan Diharapkan meningkatkan konseling kepada akseptor KB suntik mengenai pentingnya ketepatan waktu penyuntikan ulang, serta memberikan edukasi yang mudah dipahami terkait risiko keterlambatan suntik ulang. Selain itu, tenaga kesehatan disarankan menerapkan sistem pengingat jadwal suntikan, seperti pencatatan kartu kontrol, pesan pengingat melalui telepon, atau melibatkan kader kesehatan untuk mengingatkan akseptor di masyarakat.

5.2.2 Tempat Penelitian (Puskesmas Seget)

Puskesmas Seget diharapkan dapat lebih meningkatkan Upaya edukasi kepada akseptor mengenai pentingnya ketepatan waktu dalam melakukan suntik ulang. Selain itu, perlu dipertimbangkan adanya sistem pengingat jadwal seperti pencatatan aktif atau pemberitahuan kepada akseptor menjelang waktu suntik ulang.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan akseptor KB suntik secara lebih mendalam, seperti pengetahuan, dukungan keluarga, akses pelayanan kesehatan, maupun kualitas komunikasi tenaga kesehatan, sehingga dapat diperoleh intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan akseptor.

